

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara keseluruhan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Hasil perhitungan rerata pembelajaran kewirausahaan sebesar 72,7 berada dalam rentang 57,5 – 74,75 atau dengan skala 100 sebesar 79 berada dalam rentang 75-100 menunjukkan pada kategori tinggi, artinya pembelajaran kewirausahaan untuk responden sudah tinggi.
2. Hasil perhitungan rerata minat berwirausaha sebesar 67,7 berada dalam rentang 52,5 – 68,25 atau dengan skala 100 sebesar 80,6 berada dalam rentang 75-100 menunjukkan pada kategori tinggi, artinya minat berwirausaha untuk responden sudah tinggi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 2 Klaten Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan. Hal itu ditunjukkan dengan hasil pengujian regresi sederhana. Koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar  $0,584 > r_{tabel} 0,266$ , sehingga Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha. Nilai thitung sebesar  $5,188 > t_{tabel} 1,671$  dengan nilai signifikansi  $t$  sebesar  $0,000$  atau probabilitas dibawah  $\alpha=5\%$  yang berarti variable Pembelajaran Kewirausahaan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variable Minat Berwirausaha. Dan persamaan garis linier sederhana  $Y=0,400 X + 38,591$ .

4. Koefisien determinasi ( $r^2_{xy}$ ) sebesar 0,341 yang berarti perubahan pada variable Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh variable Pembelajaran Kewirausahaan sebesar 34,1%, sisanya dipengaruhi oleh variable lain diluar penelitian.
5. Penilaian dalam penelitian ini merupakan penilaian pembelajaran kewirausahaan terhadap “hasil” belajar siswa.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka dapat disajikan implikasi sebagai berikut: Telah terbukti bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha siswa kelas XI di SMKN 2 Klaten Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

Hal ini menunjukkan Pembelajaran Kewirausahaan yang tinggi akan menyebabkan Minat Berwirausaha menjadi tinggi sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pembelajaran Kewirausahaan ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan Minat Berwirausaha.

## **C. Saran**

### **1. Bagi Guru dan Sekolah**

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa siswa yang menilai sumber belajar dalam kategori rendah, oleh karena itu pihak sekolah disarankan untuk menumbuhkan minat berwirausaha dengan cara: memberi bekal teknis dalam mengembangkan suatu usaha, mengundang narasumber wirausahawan, mengadakan kunjungan industri untuk

menginspirasi berwirausaha, dan mengadakan program kegiatan bazar melatih untuk menangkap peluang usaha. Langkah-langkah ini diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha pada siswa.

## 2. Bagi Siswa

Data penelitian yang berasal dari angket Pembelajaran Kewirausahaan butir pernyataan nomor 11 (Siswa diminta mencari materi pembelajaran kewirausahaan lewat internet) memiliki jumlah skor jawaban rendah, maka dalam hal ini sebaiknya siswa untuk lebih tekun dalam mencari materi atau bahan belajar lewat mana saja. Semakin siswa punya banyak sumber belajar, maka akan banyak pengetahuan juga yang didapat dalam materi kewirausahaan dan mungkin menumbuhkan minat berwirausaha siswa.

## 3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan informasi bahwa Pembelajaran Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMKN 2 Klaten Program Keahlian Desain Permodelan dan Informasi Bangunan.

Koefisien determinasi sebesar 0,341. Artinya pembelajaran mampu menjelaskan minat sebesar 34,1% dan sisanya sebesar (100%-34,1%) 65,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini. Oleh karena itu diharapkan dalam penelitian selanjutnya dapat ditemukan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Minat Berwirausaha siswa.